

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PT XYZ menerapkan perhitungan harga pokok produksi masih sangat sederhana. Elemen biaya yang dihitung dengan menggunakan metode perusahaan meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (biaya lain-lain). Biaya bahan baku langsung terdiri dari kain newbook, kain kijang lax, kain ac harmoni, pur ce, ujung keras, sol yy, tekson, besi tamsin, embos merk, spon, kardus. Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari upah tenaga kerja. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari lem qbon pu, lem qbon kng, benang jahit, lateks, asesoris, biaya lain-lain

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* diperoleh biaya produksi yang lebih tinggi daripada metode perhitungan dengan metode perusahaan yaitu Rp 16.029,11 (model BM01), Rp 15.235,94 (model BM02), dan Rp 15.429,11 (model BM03). Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* pabrik dari kedua metode yang digunakan. Pada metode *Full Costing*, elemen biaya penyusutan dimasukkan ke dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik.

Perbedaan utama antara metode perhitungan Perusahaan dengan metode *Full Costing* terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Perbedaan nilai

yang dihasilkan disebabkan oleh metode yang digunakan oleh perusahaan tidak membebankan biaya *overhead* pabrik secara tepat, sehingga biaya produksi yang dihitung perusahaan kurang akurat. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu hal penting untuk dilakukan bagi setiap perusahaan.

B. Saran

PT XYZ sebaiknya melanjutkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* karena dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang mendukung proses produksi dibandingkan metode perhitungan yang telah dilakukan perusahaan. PT XYZ sebaiknya memasukkan biaya *design* dalam perhitungan harga pokok produksinya. Hal ini disebabkan biaya *design*, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja merupakan biaya yang timbul untuk mendukung proses produksi. Sehingga perhitungan harga pokok produksi akan lebih akurat sehingga dalam perhitungan penetapan harga menjadi lebih baik dan lebih tepat serta mampu untuk lebih memaksimalkan laba yang diharapkan.

